

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, piutang dan kas terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Benjeng. Tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena penelitian ini merupakan studi kasus. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Benjeng dari tahun 2008 sampai 2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan Benjeng. Hasil penelitian ini mendukung teori Sawir (2009: 16) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap modal kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso *et al.* (2014), Mulatsih (2014), Nopiani *et al.* (2015). Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung teori Riyanto (2001: 90) yang menyatakan bahwa semakin lunak atau semakin lama syarat pembayarannya, berarti semakin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso *et al.* (2014), Mulatsih (2014), Verawati (2014), Nopiani *et al.* (2015), Utami dan Dewi S (2016). Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang mendukung teori Riyanto (2011: 94) yang menyatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Hal ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besarnya kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulatsih (2014), Utami dan Dewi S (2016).

Kata Kunci : perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, profitabilitas

ABSTRACT

This research is aimed to find out the influence of working capital turnover, accounts receivable and cash to the profitability. The population is the Indonesian Civil Servants Cooperative of Benjeng district. The sampling collection technique has not been applied for this research because this research is a study case. The data is the financial statements of Indonesian Civil Servants Cooperative of Benjeng district from 2008 to 2015. The analysis method has been carried out by using multiple linear regression and the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application instrument. Based on the result of the research, it has been found that working capital turnover give positive and significant influence to the profitability of the Indonesian Civil Servants Cooperative of Benjeng district. This result supports the Sawir's Theory (2009: 16) that working capital turnover is a ratio which measures business activity to the excess of current assets over current liabilities, and it shows the numbers of sales (in rupiah currency) which can be obtained for each working capital. This result is in accord with the research which has been carried out by Prakoso *et al.* (2014), Mulatsih (2014), Nopiani *et al.* (2015). The account receivable turnover give significant and negative influence to the profitability. This result supports the Riyanto's theory (2001: 90) who stated that the terms of payment is getting soft or getting long, it means that the capital will be bond to the account receivable for a long period, it also means that the certain level of turnover within specific period is getting low. This results is in accord with the research which has been done by Prakoso *et al.* (2014), Mulatsih (2014), Verawati (2014), Nopiani *et al.* (2015), Utami and Dewi S (2016). Cash turnover give significant and negative influence to the profitability which supports the Riyanto's theory (2011: 94) who states that cash is one of the elements of working capital in which its liquidity level is the highest. When the amount of cash in the company is getting large, it means that the liquidity level of the company is getting high as well. It means that the company which has small risk cannot meet its financial obligations. But it does not mean that companies should strive to maintain a very large cash reserve because when the amount of cash is getting large, it means the amount of idle money is getting large as well so it will reduce its profitability. This result is in accord with the research which has been done by using Mulatsih (2014), Utami and Dewi S (2016).

Keywords: working capital turnover, accounts receivable turnover, cash turnover, profitability